

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan dengan pengelolaan data menggunakan IBM SPSS *statistic 23*, mengenai Pengaruh Pengaruh Perilaku *Cyberloafing*, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kabupaten kuningan. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Cyberloafing* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai Negeri Sipil Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata kabupaten kuningan. Artinya semakin meningkatnya *cyberloafing* maka akan berpengaruh menurunkan kinerja pegawai.
2. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, yang artinya semakin meningkat kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin terhadap suatu pekerjaan akan semakin meningkat juga kinerja pegawai
3. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Yang artinya semakin lingkungan kerja baik maka semakin tinggi juga kinerja pegawai.
4. *Cyberloafing*, kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran dengan harapan dapat dijadikan sebagai langkah di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui variabel lain

1. Bagi Organisasi
 - 1) Nilai angket terkecil variabel perilaku *cyberloafing* yaitu pernyataan pada *Gaming/Gambling* (saya sering bermain game online pada saat jam kerja). untuk mengatasi *cyberloafing* disarankan kepada para pimpinan

untuk sesekali melakukan pengawasan berupa sidak pada jam-jam kerja terutama terkait dengan penggunaan internet di jam kerja atau bisa juga membatasi jaringan internet, serta pemasangan kamera pengawas untuk memantau kinerja pegawai.

- 2) Nilai angket terkecil variabel kepemimpinan yaitu pernyataan pada indikator motivator (pimpinan saya selalu memberikan masukan setiap saya melakukan kesalahan). Oleh karena itu, pimpinan perlu melakukan pembinaan karyawan secara rutin agar kebijakan mudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik oleh pegawai. Pimpinan juga perlu sesekali untuk mendengarkan pendapat ataupun solusi dari pegawai agar terjalin kerjasama dan hubungan yang baik.
- 3) Nilai angket terkecil variabel lingkungan kerja yaitu pernyataan pada indikator suasana kerja (kondisi lingkungan kerja pegawai tenang dan bebas dari suara bising mesin).Oleh karena itu, Sebaiknya perusahaan memperhatikan bagaimana lingkungan kerja yang ada dan dirasakan oleh pegawai ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan kembali seperti pencahayaan di tempat kerja, kebisingan, temperatur udara, sanitasi lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung, sehingga pegawai dapat memaksimalkan pekerjaan dengan baik.
- 4) Nilai yang memiliki skor terendah pada variabel Kinerja pegawai yaitu Tingkat pencapaian standar kualitas kerja yang berkaitan dengan indikator kualitas. Untuk meningkatkan kualitas kerja dapat dilakukan dengan diadakannya evaluasi terhadap kinerja para karyawan yang dilakukan secara berkala, dan pengarahan maupun pelatihan kepada karyawan, sehingga karyawan akan mengerti cara meningkatkan kualitas pekerjaannya agar lebih maksimal. Lalu yang kedua, yang memiliki skor terendah yaitu Tingkat pencapaian target pekerjaan yang berkaitan dengan indikator kuantitas. Untuk meningkatkan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dapat dilakukan dengan diberikannya arahan-arahan secara langsung oleh setiap manajer kepada bawahannya, agar karyawan dapat terus meningkatkan kuantitas pekerjaannya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tema yang serupa yaitu *cyberlaofing*, Kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Pegawai diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini yaitu dengan peneliti dapat memperluas populasi dan sampelnya, peneliti juga di harapkan dapat mengkaji variabel lain yang mampu mempengaruhi Kinerja Pegawai yang ada dalam penelitian ini, kemudian di harapkan mencari referensi terbaru mengenai penelitian atau pun teori yang serupa agar mendapatkan temuan-temuan baru yang dapat di kaji untuk penelitian di masa mendatang.